

DAFTAR ISI

1.	Taman Manusia Mimpi	2
2.	Semut Kecil Mencari Bantuan	4
3.	Fiksi?	6
4.	Momentum	8
5.	Para Pendetang Baru	10
6.	Sarjana Kampus Melawan Sarjana Kehidupan	12
7.	Misi Otakmu	14
8.	Keluarga Matahari	16
9.	Warisan	18
10.	Jual Beli Keberuntungan	20
11.	Bebas Waktu, Lalu Menepi Pulang	22
12.	Dilebihkan Dari Yang Lain	24
13.	Raja-Raja Yang Sembarangan	26
14.	Menjemput Kemenangan Di Masa Lalu	28
15.	Mekar Atas Sebuah Kehendak	30
16.	Suku Pendaki	32
17.	Anak-Anak Dari Daratan Terlemah	34
18.	Nikmat	36
19.	Wisata Menuju Masa Lalu (1)	38
20.	Wisata Menuju Masa Lalu (2)	40
21.	Santun & Keras (Jiwa Air & Api)	42
22.	Malam Yang Berwangi Mimpi	44
23.	Bersahabat Dengan Ketidakpastian	46
24.	Aku Menyukai Ceritamu	48
25.	Di Tempat Dulu Kamu Menjadi Raja	50
26.	Di Dalam istana	52

27.	Menertawakan Masa Lalu	54
28.	Menyelami Kedalaman	56
29.	Disayangi Seperti Anak Sendiri	58
30.	Senang Melompati Waktu	60
31.	Melihat Masa Depan Kalian, Dari Jangkauan Bola Mataku	62
32.	Beruntung luar biasa	64
33.	Masih Berminat Atas Surgamu	66
34.	Hidup Dari Doa Saudaraku	70
35.	Golongan Tercepat	72
36.	Sempat Menjadi Sampah Kota	74
37.	Subuh Yang Disaksikan Malaikat	76
38.	Namaku Hilang Dari Daftar Keluarga	78
39.	Belum Mau Mati Disini	80
40.	Pahala Pendongeng	82
41.	Ucapan Sebuah Harta Karun	84
42.	Menikahkan Ambisiku	86
43.	Keramba Kucing	88
44.	Dia Menyayangi Saudaranya	90
45.	Miano	92
46.	Ayah, Guru Abadi	94
47.	Ibu, Surgaku	96
48.	Di Hari Kesederhanaan Ini	98
49.	Dua Lima, Sepuluh Megah	100
50.	Tuhan Senang Tambahkan Jalan	102
51.	Penuhi Takdirmu	104

52. Pemilik Tambang Kepastian	106
53. Jembatan Tiga Pulau	108
54. Tangis Pejuang	110
55. Hari Ini, Hari Kebebasan	112



TAMAN MANUSIA PEMIMPI

Aku mengangkat tangan dan bercerita tentang hal-hal yang menyenangkan.

Aku menyeru Nama Indah-Nya, dan Dia datang menyala di dalam hati.

Dialah Baginda yang ku sembah.

Beliau mengajakku ke sebuah tempat.

Sebuah tempat dimana aku bebas membayangkan apapun tentang hal-hal yang membahagiakan.

Sebuah tempat yang bagi orang rata-rata di dunia adalah tempatnya orang-orang pengkhayal.

Diatas langit sana, masih dibawah Arsy.

Bukan pula sebuah Surga seperti dalam kitab itu.

Ini hanyalah sebuah taman,

Taman diatas langit,

Untuk Para Manusia Pemimpi.

(240516)

*Taman
Manusia Pemimpi*



SARJANA KAMPUS MELAWAN SARJANA KEHIDUPAN

Kita mungkin yang terhebat, yang terbaik di sekolah kita sendiri.

Tapi di sekolah mereka,

Kita bisa saja kalah berkali-kali,

Bisa saja menyerah berkali-kali,

Bisa saja putus asa berkali-kali,

Dan bisa saja mati berkali-kali.

Di sekolah mereka, kita tidak ada apa-apanya.

Angin ditempat mereka jauh lebih sulit daripada angin ditempat kita.

Banyak yang kelelahan untuk mengejar lulus ditempat mereka.

Karena kerepotan mereka bukan sekedar seperti kerepotan kita kemarin, yang hanya pusing dengan materi, tugas dan ujian semester.

Kerepotan mereka tentang teori hidup, kehendak langit, dan takdir.

(Daerah Istimewa Yogyakarta, 09'08'16)

*Sarjana Kampus
Melawan Sarjana Kehidupan*



JUAL BELI KEBERUNTUNGAN

Impian tersedia banyak di pasar perdagangan bebas,

Bebas dimiliki asal mampu membeli dan mampu bertanggung jawab. ____

Tapi Keberuntungan tidak diperjual-belikan.

Hanya bebas dibagikan berdasarkan referensi rahasia dari Sang Pencipta. ____

(Wirosaban, 08'09'16)

*Jual Beli
Keberuntungan*

SUKU PENDAKI

Terlahir tanpa bakat mampu terbang sama sekali.

Kelompok yang senang menantang kemustahilan dengan sesuka hati mereka.

Dan para pengguna senjata paling santun dalam berjuang yaitu hanya otak dan otot saja untuk mendaki ketinggian, bukan sayap dipunggung atau ucapan mantra penghilang.

Anak-anak yang lahir dari dalamnya jurang, tapi penyuka indahnya pemandangan dari ketinggian yang membuat bahagia.

Mereka,

Anak-anak dari suku pendaki.

(Prambanan, 09'11'16)

Suku Pendaki

ANAK-ANAK DARI DARATAN TERLEMAH

Sejumlah anak-anak sedang kerepotan dengan hujan kesulitan yang terlalu deras dan tanpa putus itu.

Sejumlah anak-anak bertemu disebuah tempat yang telah ditentukan dalam kitab takdir.

Sebuah daratan terlemah mereka menyebutnya.

Tak ada yang kebetulan disini,

Penguasa Istana Arsy pasti merencanakan sesuatu.

Membuat sejumlah undangan, untuk sejumlah anak, dan sejumlah malaikat berangkat terbang melesat

cepat.

Pergilah.

Diwaktu itu.

Ditempat itu.

Berkumpullah.

Berdiskusi.

Saling belajarlah disana.

Perkuat diri kalian masing-masing.

Bergabunglah untuk tujuan putih yang sama.

Kalian dipersiapkan untuk misi suci yang sama di daratan itu.

(12'11'16)

*Anak-Anak
Dari Daratan Terlemah*

SEMPAT MENJADI SAMPAH KOTA

Tiap waktuku dihajar oleh kepasrahan.
Dipecondangi dunia, tertawa menuju kehancuran.
Jiwa ini sudah seperti hewan peliharaan.
Aliran kisah yang dirasa tiada kesan.
Nyaris menyerah mengejar masa depan.
Mungkin tak lama, nama lahir ini akan menjadi nisan.
Mati dalam keputusasaan.

Kami memang bukan para pangeran.
Hidup penuh dalam segala kepastian.
Tidur nyenyak diatas dipan.
Selalu kenyang dengan beragam makanan.
Jiwa menang tapi tanpa tempaan.

Disini kami belajar tentang kehidupan.
Dan disini pula kami masih ingat impian.
Yang tersusun rapi ditepian awan.
Tinggi dan sungguh menawan.
Begitu yakin akan adanya perubahan.
Usaha dan doa baik masih terus berkejaran.
Selalu optimis kehidupan kami akan berubah signifikan.

(Palangkaraya, 16'12'16)

*Sempat Menjadi
Sampah Kota*

NAMAKU HILANG DARI DAFTAR KELUARGA

Kini kau tak lagi mampu mengendalikan dia.
Kini dia tak lagi selalu menuruti perintahmu.
Dia darah dagingmu, tapi tidak mewarisi jiwa-
jiwamu.

Menghancurkan tradisi luhur keluarga kalian.
Kutuklah dia dari lingkaran istana keluarga
kalian.

Karena dia memutuskan berpetualang diluar
saja dan menjauhi istanamu, menjauhi
penawaranmu atas dirinya.

Dia berbahagia dalam kebodohnya memilih
jalan hidup.

Kini dia pun tak akan peduli sekalipun,
Namanya hilang dari daftar Keluarga.

*Namaku Hilang
Dari Daftar Keluarga*

PEMILIK TAMBANG KEPASTIAN

Diciptakan hanya untuk yang manfaat.
Tanpa beragam birokrasi penghambat.
Semua harus tertolong, terbantu tanpat
tersesat.
Itu misi mereka kemarin yang sangat akurat.

*Pemilik Tambang
Kepastian*